



## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

<b>SN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS</b>	Kode/No.: <b>STD/SPMI/SN/PER/01</b>
	Tanggal:
	Revisi: 00
<b>Area: Akademik</b>	Jumlah halaman: 38

Proses	Koordinator/Personalia Pelaksana			
	Nama	Jabatan/Unit Kerja IAI AL-AZIS	Tanda Tangan	Tanggal
1. Persiapan/ Perencanaan	Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd.	Kapusat Pengembangan LPMI		
2. Perumusan	Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.	Warek Bidang Akademik		
	Wahyudi, S.Pd.	Kepala Perpustakaan		
	Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd.	Kapusat Pengembangan LPMI		
3. Evaluasi/ Pengawasan/ Pengendalian	Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.	Warek Bidang Akademik		
	Dr. Irvan Iswandi, S.E., M.T.	Warek Bidang Administrasi		
	Dr. Muhammad Nur Kholish AR, S.Si., M.T.	Warek Bidang Kemahasiswaan, Hub. Masyarakat dan Alumni		
	Dr. Ir. Bambang Triyoga, M.T.	Senat Institut		
	Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.	Plt. Kapusat Monev LPMI		

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
I. VISI, MISI, TUJUAN .....	1
II. RATIONALE STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS.....	8
III. DEFINISI ISTILAH.....	8
IV. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS .....	13
V. STANDAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS .....	13
VI. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS.....	17
VII. STANDAR PELAYANAN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS .....	20
VIII. STANDAR TENAGA PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS .....	24
IX. STANDAR PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS .....	28
X. STANDAR PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS .....	31
XI. REFERENSI.....	34

## I. VISI, MISI, TUJUAN

Dalam dokumen ini pertama-tama dikemukakan ialah visi dan misi Ma'had Al-Zaytun; IAI AL-AZIS; dan Fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAI AL-AZIS. Visi dan misi Ma'had Al-Zaytun adalah pedoman dan acuan utama penyusunan/perumusan visi, misi, dan tujuan IAI AL-AZIS.

### 1. Visi dan Misi Ma'had Al-Zaytun

#### a. Visi dan Misi

Perbaiki kualitas pendidikan ummat yang tersimpul di dalam motto Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi serta Pengembangan Budaya Perdamaian.

#### b. Arah dan Tujuan

Arah dan tujuan Ma'had Al-Zaytun adalah mempersiapkan peserta didik untuk beraqidah yang kokoh kuat terhadap Allah dan Syari'at-Nya, menyatu di dalam tauhid, berakhlak al-karimah, berilmu pengetahuan yang luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam *bashthotan fil 'ilmi wal jismi* sehingga sanggup siap dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan negara bangsanya dan masyarakat antar bangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi mahupun *ukhrowi*.

#### c. Landasan

- *Pesantren spirit but modern system*
- Mendidik dan membangun semata-mata beribadah kepada Allah

### 2. Visi, Misi, dan Tujuan IAI AL-AZIS

#### a. Visi

Menjadi perguruan tinggi riset internasional berbasis *ajaran Ilahi<sup>1</sup> untuk semua<sup>2</sup>*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi dan perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi yang merdeka.

#### b. Misi

1. Mengembangkan dan mengintegrasikan pendidikan dan pengajaran abad XXI melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis pada nilai *rahmatan lil alamin*, karakter kebangsaan, kearifan lokal, dan L-STEAM (*Law*,

---

<sup>1</sup> Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua

<sup>2</sup> untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup

*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) dengan pendekatan inklusif<sup>3</sup>, kreatif<sup>4</sup>, inovatif, pula adaptif.

2. Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
3. Menyediakan pelayanan yang inklusif kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
4. Membangun budaya pribadi yang mandiri, merdeka ruh, merdeka pikir, dan merdeka ilmu, untuk berkontribusi bagi negara dan dunia melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
5. Menerapkan tata kelola<sup>5</sup> institut yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan perguruan tinggi.
6. Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

c. Tujuan

1. Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas<sup>6</sup> yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*<sup>7,8</sup>
2. Menghasilkan karya dan penelitian<sup>9</sup> berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
3. Mewujudkan pelayanan yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan, mengesampingkan perbedaan ras, suku, budaya, generasi, gender, geografi, kesetaraan kesempatan, memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.

---

<sup>3</sup> Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

<sup>4</sup> Kreatif: aspek pemikiran

<sup>5</sup> Untuk mengakomodir VMTS dari unsur non Akademik (pendukung)

<sup>6</sup> Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

<sup>7</sup> Tanggal 18 Desember 2017, saat tausiah Syaykh di halaman Gedung DPR bersama ketua MPR RI Bapak Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M. dan atlet Asosiasi Sepeda *Sport Al-Zaytun* (ASSA)

<sup>8</sup> Tanggal 5 Mei 2023, saat tausiah Syaykh di Masjid Rahmatan Lil Alamin pada momen Idul Fitri 1444 H yang menjelaskan *Global Setting, Global Thinking* dan *Global Solidarity* sebagai *Rahmatan Lil Alamin*

<sup>9</sup> Orientasi pada luaran/*outcome* berupa karya dan penelitian

4. Membangun generasi *entrepreneur*<sup>10</sup> untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
5. Mengoptimalkan sistem layanan berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi wujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan dan berkelanjutan.

### 3. Fakultas-Fakultas di Lingkungan IAI AL-AZIS

#### a. Fakultas Tarbiyah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

##### 1) Visi

“Menjadi fakultas riset bagi pengembangan ilmu syariah dan hukum berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi, perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.”

##### 2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah dan hukum melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis ajaran Ilahi<sup>11</sup> untuk semua<sup>12</sup> dengan pendekatan inklusif<sup>13</sup>, kreatif<sup>14</sup>, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien dalam bidang ilmu syariah dan hukum sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif dalam bidang ilmu syariah dan hukum kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.

---

<sup>10</sup> Entrepreneur mengandung makna wirausahawan yang memiliki karakter berani berinovasi, berani mengambil risiko, dan berinisiatif untuk mewujudkan kenyataan

<sup>11</sup> Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua.

<sup>12</sup> Untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup.

<sup>13</sup> Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas.

<sup>14</sup> Kreatif: aspek pemikiran

A W. P. A. O. Y

- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- e) Menerapkan tata kelola<sup>15</sup> fakultas yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan fakultas.
- f) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas<sup>16</sup> dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- b) Menghasilkan karya dan penelitian<sup>17</sup> di bidang ilmu syariah dan hukum yang berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- c) Mewujudkan pelayanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan dan memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan system layanan dalam bidang ilmu syariah dan hokum berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu fakultas yang berkelanjutan.
- f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi terwujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kotaseluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

b. Fakultas Syariah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi fakultas riset bagi pengembangan ilmu syariah dan hukum berbasis

<sup>15</sup>Untuk mengakomodir VMST dari unsur nonakademik (pendukung)

<sup>16</sup>Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

<sup>17</sup>Orientasi pada luaran /*outcome* berupa karya dan penelitian

*ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi, perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.

## 2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah dan hukum melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis ajaran Ilahi<sup>18</sup> untuk semua<sup>19</sup> dengan pendekatan inklusif<sup>20</sup>, kreatif<sup>21</sup>, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien dalam bidang ilmu syariah dan hukum sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif dalam bidang ilmu syariah dan hukum kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- e) Menerapkan tata kelola fakultas yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan fakultas.
- f) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila

## 3) Tujuan

- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas<sup>22</sup> dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*
- b) Menghasilkan karya dan penelitian<sup>23</sup> di bidang ilmu syariah dan hukum yang berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

<sup>18</sup> Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua.

<sup>19</sup> Untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup.

<sup>20</sup> Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

<sup>21</sup> Kreatif: aspek pemikiran

<sup>22</sup> Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

<sup>23</sup> Orientasi pada luaran /*outcome* berupa karya dan penelitian

↓ W \$ 9 2

- c) Mewujudkan pelayanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan dan memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan sistem layanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu fakultas yang berkelanjutan.
- f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi terwujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

c. Fakultas Dakwah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadi satu diantara pusat rujukan para pakar Manajemen Dakwah serta pakar Komunikasi dan Penyiaran Islam yang profesional, dinamis, dan kompetitif dengan berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi dan perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.”

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis *ajaran Ilahi*<sup>24</sup> *untuk semua*<sup>25</sup> dengan pendekatan inklusif<sup>26</sup>, kreatif<sup>27</sup>, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.

<sup>24</sup>Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua

<sup>25</sup>untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup

<sup>26</sup>Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas.

<sup>27</sup>Kreatif: aspek pemikiran

- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
  - d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - e) Menerapkan tata kelola<sup>28</sup> fakultas mencakup program studi Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan di lingkup Fakultas Dakwah.
  - f) Mewujudkan luaran tridharma di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.
- 3) Tujuan
- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan program studi Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam berkualitas<sup>29</sup> yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
  - b) Menghasilkan karya dan penelitian<sup>30</sup> bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
  - c) Mewujudkan pelayanan yang inklusif di lingkup Fakultas Dakwah sehingga masyarakat memiliki keberdayaan, mengesampingkan perbedaan ras, suku, budaya, generasi, gender, geografi, kesetaraan kesempatan, memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
  - d) Membangun generasi *entrepreneur* di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.

---

<sup>28</sup>Untuk mengakomodir VMTS dari unsur nonakademik (pendukung)

<sup>29</sup>Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

<sup>30</sup>Orientasi pada luaran /outcome berpakarya dan penelitian

- e) Mengoptimalkan sistem layanan berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan di lingkup Fakultas Dakwah.
- a) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi wujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan dan berkelanjutan.

## **II. RATIONALE STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS**

Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar, riset, dan pengabdian masyarakat. Dalam konteks IAI AL-AZIS, standar nasional perpustakaan diperlukan sebagai landasan untuk menjamin kualitas, relevansi, serta keberlanjutan layanan informasi akademik yang mendukung tercapainya visi dan misi institusi. Rationale ini menegaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan tidak sekadar menyediakan koleksi bahan pustaka, tetapi juga membangun ekosistem literasi, penelitian, dan pengembangan keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan perkembangan global.

Standar nasional perpustakaan di IAI AL-AZIS dirumuskan untuk memastikan bahwa koleksi, sarana prasarana, tenaga perpustakaan, serta sistem pengelolaan dan layanan dilaksanakan dengan tata kelola yang baik, transparan, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan semangat institusi dalam mengintegrasikan nilai keilmuan, teknologi, budaya toleransi, serta pembangunan karakter rahmatan lil 'alamin.

Dengan adanya standar ini, perpustakaan diharapkan menjadi motor penggerak peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui penyediaan sumber pembelajaran yang mutakhir, layanan yang inklusif dan ramah disabilitas, pengelolaan berbasis teknologi informasi, serta penguatan literasi informasi. Pada akhirnya, perpustakaan IAI AL-AZIS tidak hanya berperan sebagai penunjang akademik, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan budaya baca yang mendukung tercapainya luaran tridharma perguruan tinggi secara optimal.

## **III. DEFINISI ISTILAH**

Definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini adalah hasil rujukan atas definisi yang dikemukakan dalam sejumlah pedoman dan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Daftar dan

definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini akan disempurnakan dan dikembangkan pada masa yang akan datang sesuai dengan keperluan. Dalam standar ini yang dimaksud dengan:

1. Bahan Perpustakaan  
Semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.
2. Cacah Ulang  
Kegiatan penghitungan kembali koleksi yang dimiliki Perpustakaan untuk mengetahui jumlah koleksi sebenarnya, sesuai dengan daftar inventaris koleksi.
3. Ergonomik  
Menunjukkan suatu kondisi sarana Perpustakaan yang memenuhi aspek kenyamanan, efisiensi, keamanan, dan kemudahan penggunaan.
4. Gedung Perpustakaan  
Bangunan yang digunakan untuk menjalankan fungsi Perpustakaan Institut, Sekolah Tinggi dan Politeknik.
5. Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan  
Gagasan/ide kreatif, orisinal atau adaptasi/modifikasi baik berupa kegiatan, produk, sistem yang diterapkan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Perpustakaan untuk memberikan manfaat bagi Pemustaka baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan secara berkelanjutan.
6. Keunikan  
Ciri khas yang ada di Perpustakaan yang jarang ditemukan di Perpustakaan lain yang bermanfaat untuk meningkatkan nilai Perpustakaan, dapat berupa produk, proses dan/atau sistem dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Perpustakaan.
7. Koleksi Inti  
Koleksi yang wajib disediakan untuk mendukung kurikulum pembelajaran.
8. Koleksi Kekhasan  
Koleksi yang mendapatkan perlakuan khusus yang diatur/ditetapkan dengan kebijakan lembaga induk yang bersangkutan.
9. Koleksi Muatan Lokal  
Koleksi karya ilmiah yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika.
10. Koleksi Pendukung  
Koleksi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan wawasan/pengembangan diri.
11. Koleksi Penyandang Disabilitas  
Koleksi yang digunakan untuk Pemustaka penyandang disabilitas.

12. Koleksi Perpustakaan  
Semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, dihimpun, diolah, dan dilayankan.
13. Koleksi Referensi  
Koleksi yang digunakan sebagai rujukan dalam mencari informasi atau data tertentu.
14. Kompetensi Manajerial  
Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku dalam berorganisasi yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan untuk memimpin dan/atau mengelola unit yang meliputi integritas, kerja sama, orientasi pada hasil, komunikasi, pelayanan publik, pengembangan diri dan orang lain, pengambilan keputusan, dan mengelola perubahan.
15. Kompetensi Sosial Kultural  
Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku dalam berinteraksi dengan masyarakat majemuk dan perannya sebagai perekat bangsa yang meliputi kepekaan terhadap perbedaan budaya, kemampuan berhubungan sosial, kepekaan terhadap konflik, pengendalian diri, dan empati.
16. Kompetensi Teknis  
Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan yang bersifat spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan (keahlian).
17. Laporan Perpustakaan  
Merupakan laporan penyelenggaraan dan pengelolaan Perpustakaan yang memuat monitoring dan evaluasi dari pelayanan Perpustakaan dengan berbasiskan data penyelenggaraan pelayanan Perpustakaan
18. Literasi  
Kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.
19. Literasi Informasi  
Kemampuan mengetahui kebutuhan informasi yang diperlukan dan memiliki kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan beretika.
20. Literatur Kelabu  
Informasi yang dihasilkan oleh pemerintah, lembaga akademis, lembaga bisnis dan industri baik dalam tercetak maupun digital yang tidak diterbitkan oleh penerbit komersial.

21. Pelayanan Pemustaka  
Jenis pelayanan Perpustakaan yang berhubungan dengan Pemustaka secara langsung dalam memanfaatkan Koleksi Perpustakaan dan sumber informasi lain di luar Perpustakaan.
22. Pelayanan Referensi  
Jenis pelayanan Perpustakaan berupa pemberian informasi, bimbingan, dan pengajaran baik bersifat personal maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemustaka atau penggunaan sumber informasi tertentu.
23. Pelayanan Sirkulasi  
Pelayanan Perpustakaan berupa peminjaman dan pengembalian Koleksi Perpustakaan untuk dibaca di tempat atau dibawa pulang dalam jangka waktu tertentu.
24. Pelayanan Teknis  
Pelayanan yang berkaitan dengan penyiapan (pengadaan dan pengolahan) Bahan Perpustakaan untuk keperluan pelayanan Perpustakaan.
25. Pelestarian Koleksi  
Kegiatan memelihara, merawat, dan memperbaiki Koleksi Perpustakaan yang mengalami kerusakan.
26. Pembuatan Kelengkapan Koleksi (Pasca-Pengatalogan)  
Kegiatan menyiapkan dan memasang kelengkapan Koleksi Perpustakaan, seperti pembuatan label buku, kantong buku, slip buku, barcode, Kartu Perpustakaan yang diintegrasikan dalam bentuk kartu mahasiswa, *Quick Response Code* (QR Code), pindai sampul, dan lain-lain sebagai bagian dari kegiatan pengorganisasian Koleksi Perpustakaan.
27. Pembudayaan Kegemaran Membaca  
Kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca melalui pelayanan dan program kegiatan Perpustakaan.
28. Pemustaka  
Pengguna Perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan layanan dan fasilitas Perpustakaan.
29. Pengatalogan Deskriptif  
Proses pembuatan katalog dari suatu Bahan Perpustakaan yang merupakan kegiatan merekam data bibliografi, seperti pengarang, judul, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, dan lain-lain.
30. Pengatalogan Subjek  
Kegiatan proses penentuan notasi dan tajuk subjek dalam pengatalogan dengan cara mendaftarkan satu kata atau istilah atau frase yang seragam dari semua bahan

- perpustakaan, kemudian merumuskan ke dalam bahasa indeks yang bersifat verbal dan nonverbal (klasifikasi dan tajuk subjek).
31. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)  
Pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh kepala dan Tenaga Perpustakaan Universitas sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya.
  32. Pengembangan Koleksi Perpustakaan  
Kegiatan perencanaan dan pembinaan koleksi untuk tujuan penggunaan dan keseimbangan koleksi dengan mempertimbangkan kebutuhan Pemustaka, termasuk kegiatan penambahan jumlah dan jenis koleksi.
  33. Pengorganisasian Bahan Perpustakaan  
Kegiatan pengolahan Bahan Perpustakaan untuk kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam temu kembali informasi.
  34. Penjajaran Koleksi Perpustakaan  
Kegiatan penempatan dan penyusunan Bahan Perpustakaan di jajaran rak koleksi berdasarkan sistematika yang berlaku di Perpustakaan
  35. Penyiangan Koleksi Perpustakaan  
Kegiatan mengeluarkan Koleksi Perpustakaan berdasarkan pertimbangan dan/atau kebijakan tertentu yang berlaku di Perpustakaan.
  36. Promosi Perpustakaan  
Kegiatan mengenalkan Perpustakaan dan sumber daya yang dimiliki dalam rangka pemanfaatan layanan Perpustakaan.
  37. Pustakawan  
Seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kePustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan Perpustakaan.
  38. Repositori  
Suatu sistem yang dirancang untuk menyimpan dan mempublikasikan karya Sivitas Akademika.
  39. Ruang Perpustakaan  
Ruang untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis Koleksi Perpustakaan.
  40. Sivitas Akademik  
Masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.

A wh # 2 0.4

41. Sumber Elektronik

Sumber informasi yang tersedia secara elektronik atau digital yang diakses melalui internet atau media elektronik.

42. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi.

43. Tenaga Perpustakaan

Seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan pengelolaan dan pelayanan Perpustakaan.

44. Tenaga Teknis Perpustakaan

Tenaga non Pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perpustakaan.

**IV. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS**

Pelaksanaan Standar Nasional Perpustakaan di IAI AL-AZIS menjadi tanggung jawab sejumlah pihak terkait sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Rektor IAI AL-AZIS
- b. Wakil Rektor Bidang Akademik
- c. Kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS
- d. Tenaga Administrasi Perpustakaan
- e. Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)
- f. Dekan Fakultas
- g. Ketua Program Studi
- h. Dosen
- i. Mahasiswa
- j. Mitra Eksternal (penerbit, penyedia basis data, dan lembaga kerja sama lainnya)

**V. STANDAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS**

1. Pernyataan Isi Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyeleksi, menyediakan, dan mengembangkan bahan perpustakaan dengan memperhatikan kuantitas, kualitas, kedalaman, keragaman, format, dan kemutakhiran, dalam kondisi mendukung tridharma perguruan tinggi, dengan derajat ketercapaian minimal 100% kebutuhan akademik tercakup dalam koleksi.
- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengorganisasikan koleksi berdasarkan standar pengolahan koleksi yang berlaku, dalam kondisi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dengan derajat ketercapaian minimal 95% koleksi terdokumentasi dan dapat ditelusuri melalui katalog daring.
- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyimpan, mengelola, dan melayani koleksi secara berkelanjutan dan terprogram, dalam kondisi operasional perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 100% koleksi utama dapat diakses sepanjang tahun akademik.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan koleksi yang mencakup buku wajib mata kuliah, pengayaan berupa bacaan umum, referensi, repositori, jurnal/basis data, terbitan berkala (surat kabar atau majalah), muatan lokal, literatur kelabu, kekhasan, koleksi disabilitas, dan fiksi, dalam kondisi sesuai bidang kajian program studi, dengan derajat ketercapaian minimal 5.000 judul.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan koleksi terbitan 5 tahun terakhir, dalam kondisi pengembangan berkelanjutan, dengan derajat ketercapaian minimal 1% dari keseluruhan judul koleksi.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS melanggan akses jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan database online, dalam kondisi mendukung penelitian, dengan derajat ketercapaian minimal 100% mahasiswa dan dosen dapat mengaksesnya.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan minimal 10 jenis koleksi referensi, dalam kondisi operasional layanan, dengan derajat ketercapaian 100% tersedia dalam bentuk tercetak dan/atau digital.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan akses ke minimal 5 sumber elektronik open access atau kerja sama, dalam kondisi integrasi dengan portal perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 80% mahasiswa memanfaatkannya.
- i. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki koleksi audio-visual dan multimedia sesuai kebutuhan, dalam kondisi mendukung pembelajaran dan penelitian, dengan derajat ketercapaian minimal 70% prodi memanfaatkannya.
- j. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan repositori institusi untuk menyimpan muatan lokal, laporan penelitian, publikasi, dan karya ilmiah sivitas akademika, dalam kondisi berbasis TIK, dengan derajat ketercapaian minimal 90% dokumen akademik terdigitalisasi.

- k. Perpustakaan IAI AL-AZIS menetapkan kebijakan tertulis pengembangan koleksi yang ditinjau periodik, dalam kondisi kebijakan rektorat, dengan derajat ketercapaian 100% koleksi ditambah setiap tahun.
- l. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan koleksi cetak minimal 3% dari jumlah koleksi tahun sebelumnya, dalam kondisi pengadaan tahunan, dengan derajat ketercapaian minimal sesuai target tahunan.
- m. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan koleksi digital minimal 20% dari total koleksi, dalam kondisi pengembangan berbasis *e-library*, dengan derajat ketercapaian 100% sesuai target tahunan.
- n. Perpustakaan IAI AL-AZIS menerapkan standar pengorganisasian bahan perpustakaan seperti AACR, ISBD, RDA, DDC, atau standar nasional, dalam kondisi katalogisasi dan klasifikasi, dengan derajat ketercapaian minimal 100% koleksi terindeks.
- o. Perpustakaan IAI AL-AZIS melakukan cacah ulang dan penyiangan koleksi minimal 1 kali setiap 3 tahun, dalam kondisi evaluasi kelayakan koleksi, dengan derajat ketercapaian minimal 100% sesuai pedoman pengembangan koleksi.
- p. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan kegiatan pelestarian koleksi, meliputi pemeliharaan, perawatan, perbaikan, dan alih media, dalam kondisi pengelolaan rutin, dengan derajat ketercapaian 100% koleksi terjaga dari kerusakan.
- q. Perpustakaan IAI AL-AZIS dalam mengembangkan koleksinya, baik melalui mekanisme pembelian maupun penerimaan hibah, menetapkan ketentuan bahwa tahun terbit atau tahun cetak bahan pustaka yang ditambahkan ke koleksi harus minimal terbit dalam tiga tahun terakhir.

## 2. Strategi Pencapaian Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS melakukan seleksi dan pengadaan koleksi melalui koordinasi dengan program studi dan dosen pengampu, dalam kondisi penyusunan kebutuhan bahan ajar, dengan derajat ketercapaian minimal 100% buku inti tercantum pada RPS tersedia di perpustakaan.
- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengimplementasikan sistem otomasi berbasis teknologi informasi, dalam kondisi layanan katalog online (OPAC) dan repositori digital, dengan derajat ketercapaian minimal 95% koleksi dapat ditelusuri secara daring.

- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjamin keberlanjutan koleksi melalui rencana pengembangan tahunan, dalam kondisi penganggaran rutin, dengan derajat ketercapaian minimal 3% penambahan buku cetak dan 20% koleksi digital setiap tahun.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS melanggan jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan *database online*, dalam kondisi mendukung penelitian dosen dan mahasiswa, dengan derajat ketercapaian minimal 100% akses aktif tersedia sepanjang tahun akademik.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS memperluas akses sumber elektronik *open access*, dalam kondisi integrasi portal perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 80% mahasiswa memanfaatkan sumber tersebut dalam tugas akademik.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan repositori institusi berbasis TIK, dalam kondisi integrasi hasil karya ilmiah sivitas akademika, dengan derajat ketercapaian minimal 90% publikasi internal terarsipkan secara digital.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menerapkan standar internasional pengolahan koleksi (AACR, ISBD, RDA) serta klasifikasi (DDC/UDC/LCC), dalam kondisi pengatalogan rutin, dengan derajat ketercapaian minimal 100% koleksi terindeks sesuai standar.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS melakukan evaluasi koleksi melalui cacah ulang dan penyiangan, dalam kondisi 1 kali setiap 3 tahun, dengan derajat ketercapaian minimal 100% koleksi mutakhir sesuai kebutuhan program studi.
- i. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan program pelestarian koleksi, dalam kondisi perawatan fisik, digitalisasi, dan alih media, dengan derajat ketercapaian 100% koleksi prioritas terjaga dari kerusakan.

### 3. Indikator Pencapaian Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS

Indikator yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Tersedia minimal 2.500 judul koleksi inti dan pendukung yang relevan dengan program studi.
- b. Minimal 100% buku wajib mata kuliah sesuai RPS tersedia di perpustakaan.
- c. Minimal 95% koleksi tercatat dalam sistem otomasi dan dapat diakses melalui katalog daring (OPAC).
- d. Penambahan koleksi tercetak tercapai minimal 3% setiap tahun dari jumlah koleksi sebelumnya.
- e. Penambahan koleksi digital tercapai minimal 20% dari total koleksi setiap tahun.

- f. Tersedia akses aktif ke jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan database online sepanjang tahun akademik.
- g. Minimal 80% mahasiswa memanfaatkan sumber elektronik *open access* dalam kegiatan akademik.
- h. Minimal 90% karya ilmiah sivitas akademika terarsipkan dalam repositori digital.
- i. Minimal 100% koleksi diproses dengan standar katalogisasi dan klasifikasi internasional (AACR, ISBD, RDA, DDC).
- j. Cacah ulang dan penyiangan koleksi terlaksana 1 kali setiap 3 tahun dengan laporan terdokumentasi.
- k. Minimal 100% koleksi prioritas terjaga melalui program pelestarian, baik fisik maupun digital.

#### 4. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS

Dalam rangka pelaksanaan Standar Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:

- a. Pedoman Pengembangan Koleksi Perpustakaan IAI AL-AZIS
- b. Daftar Koleksi Inti dan Pendukung Mata Kuliah (*Booklist Prodi*)
- c. Katalog Perpustakaan
- d. Dokumen Langganan Jurnal Nasional, Internasional, dan Database Online
- e. Daftar Koleksi Digital dan Sumber Open Access
- f. Dokumen Kebijakan Repositori Institusi IAI AL-AZIS
- g. Laporan Cacah Ulang dan Penyiangan Koleksi
- h. Dokumen Program Pelestarian Koleksi (fisik dan digitalisasi)
- i. Dokumen Standar Pengolahan Koleksi
- j. Laporan Statistik Pemanfaatan Koleksi oleh Dosen dan Mahasiswa
- k. MoU/MoA Kerja Sama dengan Penerbit, Penyedia Database, dan Mitra Eksternal

## VI. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS

### 1. Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan gedung atau ruang perpustakaan yang mudah diakses, dalam kondisi berada di pusat kegiatan akademik, dengan derajat ketercapaian minimal luas 0,5 m<sup>2</sup> per pemustaka aktif atau lebih dari 750 m<sup>2</sup>.

A W J R 02

- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjamin sarana dan prasarana memenuhi prinsip keamanan, kebersihan, kesehatan, kenyamanan, keindahan, serta aksesibilitas, dalam kondisi operasional layanan, dengan derajat ketercapaian minimal 100% pengguna merasa terfasilitasi melalui survei kepuasan.
- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan fasilitas ruang layanan dasar berupa ruang penyimpanan koleksi, baca di tempat, layanan informasi (sirkulasi dan referensi), dan pengolahan atau kerja pegawai; dan ruang pelayanan pendukung berupa ruang multimedia, pojok baca, ruang disabilitas; dalam kondisi mendukung kegiatan tridharma, dengan derajat ketercapaian minimal 70% ruang dimanfaatkan sesuai fungsi.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS menata ruang dan desain interior secara ergonomis, dalam kondisi pelayanan sehari-hari, dengan derajat ketercapaian minimal 90% pemustaka menyatakan kenyamanan melalui survei evaluasi layanan.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS melengkapi perabot berupa rak koleksi, meja dan kursi baca, meja kerja, meja layanan, serta perabot tambahan lainnya, dalam kondisi mendukung layanan perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 10% ketersediaan kursi baca dari total pemustaka aktif.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS melengkapi peralatan teknologi informasi dan multimedia berupa komputer, *scanner*, proyektor, *smartboard*, serta jaringan internet, dalam kondisi penyelenggaraan layanan, dengan derajat ketercapaian minimal 95% peralatan berfungsi optimal.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan minimal 4 sarana keamanan berupa CCTV, APAR, alarm, dan pintu darurat, dalam kondisi pengamanan gedung, dengan derajat ketercapaian 100% fasilitas keamanan berfungsi baik.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan fasilitas umum berupa ruang ibadah, toilet, lahan parkir, dan kantin, dalam kondisi operasional kampus, dengan derajat ketercapaian minimal 80% pemustaka merasa terlayani.
- i. Perpustakaan IAI AL-AZIS memasang rambu-rambu berupa papan nama, denah lokasi, petunjuk arah, dan denah ruang, dalam kondisi layanan aktif, dengan derajat ketercapaian minimal 100% pemustaka terbantu dalam navigasi ruang perpustakaan.
- j. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjamin perawatan koleksi melalui penyediaan AC, *humidifier*, pencahayaan, dan sarana pendukung lainnya, dalam kondisi pengelolaan ruang koleksi, dengan derajat ketercapaian minimal 95% koleksi terjaga kelestariannya.
- k. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan ruang, fasilitas, dan layanan inklusif bagi penyandang disabilitas, dalam kondisi operasional perpustakaan, dengan derajat ketercapaian 100% mahasiswa disabilitas dapat mengakses layanan.

## 2. Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengalokasikan anggaran pembangunan dan pemeliharaan ruang perpustakaan, dalam kondisi perencanaan RKAT, dengan derajat ketercapaian minimal 100% luas gedung memenuhi ketentuan standar nasional.
- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS menerapkan sistem monitoring kualitas sarana dan prasarana secara berkala, dalam kondisi audit internal kampus, dengan derajat ketercapaian minimal 90% hasil pemeriksaan menunjukkan kelayakan fungsi.
- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS melakukan inovasi tata ruang dan desain interior yang ergonomis dan ramah pengguna, dalam kondisi penataan ruang layanan, dengan derajat ketercapaian minimal 90% pengguna menyatakan kepuasan melalui survei.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS melakukan pengadaan perabot dan peralatan sesuai standar kebutuhan, dalam kondisi pengadaan tahunan, dengan derajat ketercapaian minimal 100% ketersediaan kursi baca dan rak koleksi sesuai jumlah pemustaka.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjamin keberfungsian perangkat TIK dan multimedia melalui perawatan rutin serta upgrade sistem, dalam kondisi layanan daring maupun luring, dengan derajat ketercapaian minimal 95% peralatan siap digunakan.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan simulasi keamanan gedung dan inspeksi peralatan darurat, dalam kondisi operasional kampus, dengan derajat ketercapaian minimal 100% sarana keamanan berfungsi optimal.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyusun kebijakan layanan inklusif bagi penyandang disabilitas, dalam kondisi implementasi layanan, dengan derajat ketercapaian 100% mahasiswa disabilitas dapat mengakses sarana dan prasarana perpustakaan.

## 3. Indikator Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS

Indikator yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Gedung/ruang perpustakaan memiliki luas minimal 0,5 m<sup>2</sup> per pemustaka aktif atau 500 m<sup>2</sup> sesuai standar nasional.
- b. Minimal 90% sarana dan prasarana dinyatakan layak fungsi melalui audit internal tahunan.
- c. Survei kepuasan menunjukkan minimal 90% pemustaka merasa nyaman dengan tata ruang dan desain interior perpustakaan.

- d. Tersedia kursi baca minimal 10% dari jumlah pemustaka aktif serta rak koleksi sesuai jumlah koleksi yang dimiliki.
  - e. Minimal 95% perangkat TIK dan multimedia berfungsi optimal dalam mendukung layanan perpustakaan.
  - f. Sarana keamanan (CCTV, APAR, alarm, pintu darurat) berfungsi dengan tingkat kesiapan 100%.
  - g. Tersedia fasilitas umum (ruang ibadah, toilet, parkir, kantin) yang dapat digunakan oleh  $\geq$  80% pemustaka setiap hari.
  - h. Minimal 100% layanan perpustakaan dapat diakses oleh mahasiswa disabilitas dengan sarana dan prasarana inklusif.
  - i. Perpustakaan memiliki dokumentasi program perawatan sarana dan prasarana, dengan 100% bukti pelaksanaan perawatan rutin.
4. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS
- Dalam rangka pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:
- a. Dokumen Pedoman Sarana dan Prasarana Perpustakaan
  - b. Laporan Audit Internal Sarana dan Prasarana Perpustakaan
  - c. Dokumen Inventaris Sarana dan Prasarana Perpustakaan
  - d. Bukti Pengadaan Perabot, Peralatan TIK, dan Multimedia
  - e. Laporan Perawatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perpustakaan
  - f. Dokumen Uji Fungsi Sarana Keamanan (CCTV, APAR, alarm, pintu darurat)
  - g. Laporan Survei Kepuasan Pemustaka terkait sarana dan prasarana
  - h. Dokumen Kerja Sama dengan Pihak Eksternal (vendor peralatan, penyedia jasa perawatan, dll.)

## VII. STANDAR PELAYANAN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS

### 1. Pernyataan Isi Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan pelayanan yang mendukung tridharma perguruan tinggi dan proaktif terhadap kebutuhan pemustaka, dalam kondisi mengacu pada visi dan misi institusi, dengan derajat ketercapaian minimal 100% layanan selaras dengan kurikulum.

- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam seluruh penyelenggaraan layanan, dalam kondisi operasional layanan luring dan daring, dengan derajat ketercapaian minimal 95% layanan berbasis TIK dapat diakses mahasiswa dan dosen.
- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan pelayanan dengan waktu minimal 51 jam per minggu, dalam kondisi operasional tatap muka, dengan derajat ketercapaian 100% konsistensi jadwal layanan.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan layanan daring (online) dengan akses 24 jam, 7 hari, dalam kondisi integrasi portal perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 80% pemustaka mengakses layanan secara daring.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan pelayanan baca di tempat, sirkulasi, referensi, konsultasi riset, literasi informasi, ekstensi, repositori, dan silang layan, dalam kondisi operasional layanan harian, dengan derajat ketercapaian minimal 100% ketujuh layanan tersedia dan aktif digunakan.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan layanan referensi berupa informasi, bimbingan, konsultasi, serta pengajaran, dalam kondisi tatap muka maupun daring, dengan derajat ketercapaian minimal 80% mahasiswa memperoleh bimbingan akademik.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan layanan konsultasi riset bagi sivitas akademika, dalam kondisi terjadwal oleh pustakawan atau bekerja sama dengan profesi lain, dengan derajat ketercapaian minimal 50% dosen dan mahasiswa terbantu dalam penelitian dan publikasi.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan layanan literasi informasi terintegrasi dengan kurikulum, dalam kondisi pengajaran terprogram, dengan derajat ketercapaian minimal 6 kali kegiatan literasi informasi setiap tahun akademik.
- i. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan layanan ekstensi, dalam kondisi menjangkau kampus terpisah atau masyarakat umum melalui kerja sama, dengan derajat ketercapaian minimal 2 program ekstensi berjalan setiap tahun.
- j. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan layanan silang layan berupa pinjam antarperpustakaan, dalam kondisi kerja sama dengan mitra eksternal, dengan derajat ketercapaian minimal 70% permintaan silang layan dapat terpenuhi.
- k. Perpustakaan IAI AL-AZIS mempromosikan layanan dan program perpustakaan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial, dalam kondisi promosi berkelanjutan, dengan derajat ketercapaian minimal 3 media sosial aktif digunakan.
- l. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan program orientasi perpustakaan minimal satu kali setiap tahun, dalam kondisi penerimaan mahasiswa baru, dengan derajat

ketercapaian 100% mahasiswa baru mengikuti program orientasi atau mengakses video orientasi daring.

- m. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan survei kepuasan pemustaka minimal satu kali setiap tahun, dalam kondisi evaluasi layanan, dengan derajat ketercapaian minimal 70% responden memberikan umpan balik positif.

## 2. Strategi Pencapaian Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyusun kebijakan layanan yang terintegrasi dengan kurikulum, dalam kondisi koordinasi dengan program studi, dengan derajat ketercapaian 100% dokumen kebijakan layanan tertulis dan sah.
- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan sistem layanan berbasis teknologi informasi, dalam kondisi integrasi dengan portal akademik dan *repository*, dengan derajat ketercapaian minimal 95% layanan dapat diakses daring maupun luring.
- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjadwalkan jam layanan reguler minimal 51 jam per minggu, dalam kondisi operasional semester aktif, dengan derajat ketercapaian 100% jadwal layanan dipublikasikan dan dilaksanakan.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyediakan layanan daring 24/7 melalui website, OPAC, dan database elektronik, dalam kondisi berkelanjutan, dengan derajat ketercapaian minimal 80% pemustaka mengakses layanan tersebut.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS memastikan delapan jenis layanan utama (baca di tempat, sirkulasi, referensi, konsultasi riset, literasi informasi, ekstensi, repositori, dan silang layan) tersedia secara konsisten, dalam kondisi operasional perpustakaan, dengan derajat ketercapaian 100% layanan aktif setiap semester.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan program literasi informasi terstruktur, dalam kondisi integrasi dengan kurikulum, dengan derajat ketercapaian minimal 6 kali kegiatan literasi dilaksanakan setiap tahun akademik.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menyelenggarakan layanan konsultasi riset melalui pustakawan ahli atau kerja sama dengan mitra, dalam kondisi terjadwal, dengan derajat ketercapaian minimal 50% pemustaka yang melakukan riset terbantu.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS memperluas akses layanan ekstensi bagi kampus terpisah dan masyarakat, dalam kondisi kerja sama dengan lembaga eksternal, dengan derajat ketercapaian minimal 2 program ekstensi berjalan setiap tahun.

- i. Perpustakaan IAI AL-AZIS mempromosikan layanan dan program perpustakaan melalui media cetak, elektronik, dan minimal 3 akun media sosial, dalam kondisi promosi rutin, dengan derajat ketercapaian minimal satu konten promosi setiap bulan.
- j. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan program orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru, dalam kondisi awal tahun akademik, dengan derajat ketercapaian 100% mahasiswa baru mengikuti orientasi atau mengakses video orientasi online.
- k. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan survei kepuasan pemustaka minimal satu kali setiap tahun, dalam kondisi evaluasi layanan, dengan derajat ketercapaian minimal 70% pemustaka memberikan umpan balik positif.

3. Indikator Pencapaian Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Tersedia dokumen kebijakan layanan perpustakaan yang terintegrasi dengan kurikulum dan telah disahkan pimpinan IAI AL-AZIS.
- b. Minimal 95% layanan perpustakaan dapat diakses secara daring maupun luring melalui OPAC, repositori, dan portal akademik.
- c. Jadwal layanan reguler perpustakaan terpenuhi minimal 42 jam per minggu dengan konsistensi 100%.
- d. Layanan daring (*online*) perpustakaan dapat diakses 24 jam/7 hari dengan minimal 80% pemustaka aktif memanfaatkannya.
- e. Tujuh jenis layanan utama (baca di tempat, sirkulasi, referensi, konsultasi riset, literasi informasi, ekstensi, dan silang layan) tersedia dan aktif setiap semester dengan capaian 100% keterlaksanaan.
- f. Program literasi informasi dilaksanakan minimal 6 kali per tahun, dengan keikutsertaan minimal 70% mahasiswa pada kegiatan tersebut.
- g. Minimal 50% dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian terbantu melalui layanan konsultasi riset perpustakaan.
- h. Minimal 2 program layanan ekstensi terlaksana setiap tahun untuk menjangkau kampus terpisah atau masyarakat umum.
- i. Promosi layanan perpustakaan dilakukan secara rutin dengan publikasi minimal 1 konten promosi per bulan di media cetak, elektronik, dan 3 media sosial resmi perpustakaan.
- j. Orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru terlaksana setiap awal tahun akademik dengan capaian 100% mahasiswa baru mengikuti orientasi atau mengakses video daring.

- k. Survei kepuasan pemustaka dilaksanakan minimal 1 kali per tahun dengan hasil minimal 70% responden memberikan penilaian positif terhadap layanan perpustakaan.
4. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS  
Dalam rangka pelaksanaan Standar Pelayanan Perpustakaan IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:
    - a. Kebijakan Layanan Perpustakaan IAI AL-AZIS
    - b. Dokumen Jadwal Layanan Perpustakaan (tatap muka dan daring)
    - c. Dokumen Sistem Layanan Online (OPAC, *Repository*, Database Digital)
    - d. Daftar Jenis Layanan Perpustakaan (baca di tempat, sirkulasi, referensi, konsultasi riset, literasi informasi, ekstensi, silang layan)
    - e. Dokumen Program Literasi Informasi (materi, modul, jadwal, laporan kegiatan)
    - f. Dokumen Program Konsultasi Riset (jadwal konsultasi, daftar peserta, laporan)
    - g. MoU/MoA Layanan Ekstensi dan Silang Layan dengan perpustakaan mitra/instansi eksternal
    - h. Dokumen Promosi Layanan Perpustakaan (media cetak, elektronik, dan akun media sosial resmi)
    - i. Laporan Survei Kepuasan Pemustaka (data responden, hasil survei, tindak lanjut perbaikan layanan).

### **VIII. STANDAR TENAGA PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS**

1. Pernyataan Isi Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS  
Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:
  - a. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki tenaga perpustakaan dalam jumlah memadai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan, dalam kondisi penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 100% kebutuhan tenaga perpustakaan terpenuhi.
  - b. Perpustakaan IAI AL-AZIS menunjuk Kepala Perpustakaan dengan kualifikasi minimal magister (S2) bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau bidang lain yang dilengkapi pelatihan manajemen perpustakaan, dalam kondisi penugasan struktural, dengan derajat ketercapaian 100% kepala perpustakaan memenuhi syarat akademik dan profesional.
  - c. Kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun, mampu berbahasa Inggris lisan maupun tulis, serta memahami teknologi informasi, dalam kondisi

- pelaksanaan tugas kepemimpinan, dengan derajat ketercapaian 100% kompetensi kepala perpustakaan sesuai standar.
- d. Kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan minimal 3 kali per tahun, dalam kondisi seminar, workshop, atau pelatihan, dengan derajat ketercapaian minimal 90% kegiatan pengembangan diikuti secara konsisten.
  - e. Kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS aktif dalam organisasi profesi dan/atau forum kepestakawanan, dalam kondisi partisipasi kelembagaan, dengan derajat ketercapaian minimal 1 keanggotaan aktif setiap tahun.
  - f. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki pustakawan dan tenaga teknis sesuai kebutuhan, dalam kondisi operasional harian, dengan derajat ketercapaian minimal 95% formasi terpenuhi.
  - g. Perpustakaan IAI AL-AZIS memenuhi rasio tenaga perpustakaan, dalam kondisi jumlah pemustaka aktif, dengan derajat ketercapaian 1 pustakawan per 450 pemustaka, 1 tenaga teknis per 900 pemustaka, serta rasio 2:1 antara pustakawan dan tenaga teknis.
  - h. Pustakawan dan Tenaga Teknis Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki kualifikasi pendidikan minimal D3 perpustakaan atau bidang lain dengan pelatihan perpustakaan, dalam kondisi rekrutmen atau pengangkatan, dengan derajat ketercapaian 100% tenaga memenuhi kualifikasi dasar.
  - i. Perpustakaan IAI AL-AZIS memastikan minimal 50% pustakawan bersertifikat, dalam kondisi pelaksanaan tugas profesional, dengan derajat ketercapaian sesuai regulasi nasional.
  - j. Tenaga Teknis TIK Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki kualifikasi minimal D3 komputer, dalam kondisi pengelolaan layanan digital, dengan derajat ketercapaian 100% tenaga teknis TIK sesuai standar.
  - k. Pustakawan IAI AL-AZIS memiliki kompetensi manajerial, teknis, dan sosial kultural, dalam kondisi pengelolaan perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 90% hasil evaluasi kinerja positif.
  - l. Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan minimal 3 kali per tahun, dalam kondisi pendidikan, pelatihan, seminar, atau workshop, dengan derajat ketercapaian minimal 90% keterlibatan dalam kegiatan.
  - m. Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS aktif menjadi anggota organisasi profesi atau forum kepestakawanan, dalam kondisi keanggotaan profesional, dengan derajat ketercapaian 100% partisipasi setiap tahun.

- n. Pustakawan IAI AL-AZIS berkolaborasi dengan profesi lain dalam peningkatan kompetensi profesional dan mutu layanan, dalam kondisi program pengembangan perpustakaan, dengan derajat ketercapaian minimal 70% kegiatan kolaboratif terlaksana setiap tahun.
2. Strategi Pencapaian Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS  
Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:
- a. Rekrutmen dan Penempatan dilakukan melalui mekanisme seleksi terbuka dan transparan untuk memastikan tenaga perpustakaan memenuhi kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan rasio kebutuhan sesuai standar nasional.
  - b. Penguatan Kompetensi Kepala Perpustakaan diwujudkan melalui program pelatihan manajemen, penguasaan TIK, dan peningkatan kemampuan bahasa asing, serta dorongan aktif dalam organisasi profesi kepustakawanan.
  - c. Pengembangan Profesionalisme Pustakawan dan Tenaga Teknis difasilitasi melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan rutin, workshop, serta seminar nasional maupun internasional minimal tiga kali per tahun.
  - d. Pemenuhan Sertifikasi Pustakawan dicapai dengan mendorong minimal 50% pustakawan mengikuti program sertifikasi nasional sesuai bidang kepustakawanan.
  - e. Peningkatan Kompetensi Tenaga Teknis TIK dilaksanakan melalui pelatihan khusus teknologi informasi, manajemen data digital, dan keamanan sistem perpustakaan berbasis daring.
  - f. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Perpustakaan dilakukan secara berkala setiap semester dengan instrumen evaluasi kinerja yang berbasis kompetensi manajerial, teknis, dan sosial kultural.
  - g. Kolaborasi Profesional antara pustakawan dan profesi lain (dosen, peneliti, praktisi TIK, dan tenaga administrasi) diperkuat melalui program bersama yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan perpustakaan.
  - h. Pengembangan Karier dan Kesejahteraan tenaga perpustakaan dilakukan dengan memberikan kesempatan promosi jabatan fungsional, penghargaan kinerja, serta dukungan fasilitas kerja yang layak.
3. Indikator Pencapaian Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS  
Indikator yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Minimal 100% kebutuhan tenaga perpustakaan (kepala, pustakawan, tenaga teknis) terpenuhi sesuai rasio jumlah pemustaka.
- b. Kepala perpustakaan memiliki kualifikasi minimal S2, pengalaman kerja  $\geq 5$  tahun, kemampuan bahasa Inggris, dan kompetensi TIK yang dibuktikan dengan dokumen resmi.
- c. Minimal 90% tenaga perpustakaan mengikuti kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan minimal 3 kali per tahun.
- d. Minimal 50% pustakawan bersertifikat sesuai standar nasional kepustakawanan.
- e. Minimal 100% tenaga teknis TIK memiliki kualifikasi pendidikan D3 komputer atau setara.
- f. Minimal 90% hasil evaluasi kinerja tenaga perpustakaan menunjukkan pencapaian baik pada aspek manajerial, teknis, dan sosial kultural.
- g. Minimal 1 organisasi profesi diikuti oleh kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan dengan status keanggotaan aktif setiap tahun.
- h. Minimal 70% kegiatan kolaboratif pustakawan dengan profesi lain terlaksana setiap tahun dalam bentuk seminar, workshop, atau program pengembangan bersama.
- i. Minimal 95% layanan perpustakaan didukung langsung oleh tenaga yang kompeten di bidangnya.
- j. Tersedia dokumen monitoring dan evaluasi kinerja tenaga perpustakaan setiap semester dengan tindak lanjut perbaikan.

4. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS

Dalam rangka pelaksanaan Standar Tenaga Perpustakaan IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:

- a. Dokumen Struktur Organisasi Perpustakaan IAI AL-AZIS
- b. SK Pengangkatan Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan Tenaga Teknis
- c. Daftar Riwayat Hidup dan Kualifikasi Akademik Tenaga Perpustakaan
- d. Dokumen Sertifikasi Pustakawan (minimal 50% pustakawan tersertifikasi)
- e. Dokumen Kualifikasi Pendidikan Tenaga Teknis TIK
- f. Rencana Pengembangan SDM Perpustakaan
- g. Laporan Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
- h. Dokumen Keanggotaan Organisasi Profesi dan Forum Kepustakawanan
- i. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Perpustakaan
- j. Laporan Evaluasi Kinerja Semesteran/Tahunan Tenaga Perpustakaan
- k. Laporan Survei Kepuasan Sivitas Akademika terhadap Layanan Perpustakaan

## IX. STANDAR PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS

### 1. Pernyataan Isi Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS diselenggarakan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam kondisi mengacu pada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan derajat ketercapaian 100% kepatuhan regulatif.
- b. Pimpinan IAI AL-AZIS menetapkan pendirian perpustakaan melalui keputusan resmi, dalam kondisi penetapan legal formal, dengan derajat ketercapaian minimal 100% aspek legal penyelenggaraan perpustakaan terpenuhi.
- c. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) yang terdaftar di Perpustakaan Nasional RI, dalam kondisi operasional kelembagaan, dengan derajat ketercapaian 100% terdaftar secara nasional.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS menetapkan visi, misi, dan tugas pokok yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam kondisi dokumen kelembagaan, dengan derajat ketercapaian minimal 100% kesesuaian dengan visi dan misi institusi.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS merumuskan kebijakan pengelolaan yang disahkan oleh pimpinan, dalam kondisi tata kelola, dengan derajat ketercapaian minimal memiliki tiga kebijakan utama: pengembangan koleksi, pengorganisasian bahan perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki prosedur kerja untuk setiap pelaksanaan kebijakan, dalam kondisi operasional rutin, dengan derajat ketercapaian 100% prosedur terdokumentasi dan dijalankan.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki kedudukan yang jelas dalam struktur organisasi akademik, dalam kondisi dokumen organisasi institusi, dengan derajat ketercapaian 100% tercantum dalam struktur organisasi resmi.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki struktur organisasi minimal terdiri dari fungsi manajemen dan administrasi, pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, dan pengembangan TIK perpustakaan, dalam kondisi pengelolaan kelembagaan, dengan derajat ketercapaian 100% fungsi organisasi terpenuhi.
- i. Perpustakaan IAI AL-AZIS dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan yang bertanggung jawab kepada pimpinan institusi, dalam kondisi pelaksanaan fungsi manajemen dan administrasi, dengan derajat ketercapaian 100% kepemimpinan aktif dan fungsional.

A l h \$ 9 ✓ 02

## 2. Strategi Pencapaian Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Pimpinan IAI AL-AZIS menetapkan dasar hukum pendirian perpustakaan, dalam kondisi penyusunan SK resmi, dengan derajat ketercapaian 100% aspek legal formal terpenuhi.
- b. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengurus dan memperoleh Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) dari Perpustakaan Nasional RI, dalam kondisi operasional kelembagaan, dengan derajat ketercapaian 100% registrasi nasional aktif.
- c. Pengelola perpustakaan menyusun visi, misi, dan tugas pokok yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi, dalam kondisi penyusunan dokumen kelembagaan, dengan derajat ketercapaian 100% selaras dengan visi misi institusi.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS merumuskan kebijakan pengelolaan koleksi, pengorganisasian bahan, dan pelayanan perpustakaan, dalam kondisi tata kelola disahkan pimpinan, dengan derajat ketercapaian minimal 3 kebijakan utama terlaksana.
- e. Staf perpustakaan melaksanakan prosedur kerja sesuai kebijakan, dalam kondisi operasional rutin, dengan derajat ketercapaian 100% dokumentasi dan penerapan konsisten.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS menegaskan kedudukan dalam struktur organisasi akademik, dalam kondisi pengesahan dokumen organisasi institusi, dengan derajat ketercapaian 100% tercantum resmi.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS membentuk struktur organisasi minimal mencakup fungsi manajemen, pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, dan pengembangan TIK, dalam kondisi pengelolaan kelembagaan, dengan derajat ketercapaian 100% struktur berjalan aktif.
- h. Kepala Perpustakaan menjalankan fungsi manajemen dan administrasi serta bertanggung jawab kepada pimpinan, dalam kondisi operasional kepemimpinan, dengan derajat ketercapaian 100% kepemimpinan efektif dan akuntabel.

## 3. Indikator Pencapaian Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Indikator yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Legalitas perpustakaan dibuktikan dengan SK pendirian yang disahkan pimpinan IAI AL-AZIS.
- b. Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) diterbitkan dan aktif tercatat di Perpustakaan Nasional RI.

- c. Dokumen visi, misi, dan tugas pokok perpustakaan selaras dengan visi dan misi IAI AL-AZIS serta tercantum dalam dokumen strategis institusi.
- d. Kebijakan perpustakaan meliputi pengembangan koleksi, pengorganisasian bahan, dan pelayanan perpustakaan tersedia dalam bentuk dokumen resmi yang sah.
- e. Prosedur kerja operasional tersedia dalam bentuk pedoman tertulis dan dijalankan secara konsisten dalam aktivitas harian.
- f. Kedudukan perpustakaan tercantum secara jelas dalam struktur organisasi resmi IAI AL-AZIS.
- g. Struktur organisasi perpustakaan aktif mencakup minimal empat fungsi: manajemen dan administrasi, pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, serta pengembangan TIK.
- h. Kepala perpustakaan ditunjuk sesuai kualifikasi, menjalankan fungsi manajemen, dan melaporkan pertanggungjawaban kepada pimpinan institusi.
- i. Evaluasi tahunan penyelenggaraan perpustakaan dilakukan secara berkala dengan laporan capaian kinerja.

4. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Dalam rangka pelaksanaan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:

- a. Surat Keputusan (SK) Pendirian Perpustakaan IAI AL-AZIS.
- b. Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) yang diterbitkan Perpustakaan Nasional RI.
- c. Dokumen Visi, Misi, dan Tugas Pokok Perpustakaan yang selaras dengan visi-misi IAI AL-AZIS.
- d. Kebijakan Tertulis Perpustakaan (Pengembangan Koleksi, Pengorganisasian Bahan, dan Pelayanan Perpustakaan).
- e. Pedoman Kerja Perpustakaan.
- f. Struktur Organisasi Perpustakaan yang tercantum dalam dokumen resmi institusi.
- g. SK Pengangkatan Kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS.
- h. Laporan Tahunan Penyelenggaraan Perpustakaan (termasuk capaian kinerja dan evaluasi).
- i. Dokumen Evaluasi Internal dari Unit Penjaminan Mutu Internal (LPMI).
- j. Dokumen Kerja Sama Eksternal terkait penguatan fungsi dan layanan perpustakaan.

## **X. STANDAR PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN IAI AL-AZIS**

### **1. Pernyataan Isi Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS**

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan IAI AL-AZIS dikelola berdasarkan prinsip manajemen perpustakaan modern, dalam kondisi penerapan sistem yang memperhatikan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan derajat ketercapaian 100% pengelolaan sesuai prinsip manajemen.
- b. Pengelola Perpustakaan IAI AL-AZIS menyusun rencana strategis pengembangan perpustakaan dan program kerja tahunan, dalam kondisi perencanaan kelembagaan, dengan derajat ketercapaian minimal satu dokumen strategis dan satu dokumen program kerja tersusun setiap tahun.
- c. Pimpinan IAI AL-AZIS mengalokasikan anggaran tetap paling sedikit 5% dari anggaran belanja barang dan operasional (di luar belanja pegawai dan modal) untuk pengembangan perpustakaan, dalam kondisi penganggaran tahunan, dengan derajat ketercapaian 100% realisasi anggaran sesuai ketentuan.
- d. Perpustakaan IAI AL-AZIS memperoleh dukungan anggaran tambahan dari partisipasi masyarakat dan/atau sumber sah lainnya, dalam kondisi transparansi keuangan, dengan derajat ketercapaian minimal satu sumber tambahan dana sah setiap tahun.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki website resmi dan sistem otomasi pengelolaan, dalam kondisi operasional layanan, dengan derajat ketercapaian 100% otomasi layanan berbasis TIK digunakan aktif.
- f. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan sistem pengelolaan berbasis TIK yang efektif dan efisien untuk memperluas akses informasi, dalam kondisi implementasi teknologi, dengan derajat ketercapaian minimal 90% pengguna aktif memanfaatkan layanan berbasis TIK.
- g. Perpustakaan IAI AL-AZIS menerapkan produk dan sistem TIK yang legal serta memperbarui sesuai kebutuhan, dalam kondisi penyelenggaraan layanan, dengan derajat ketercapaian 100% sistem terlisensi dan update.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS memiliki sistem pengawasan atas program dan kegiatan dalam bentuk evaluasi, dalam kondisi siklus tahunan, dengan derajat ketercapaian minimal satu laporan evaluasi disusun setiap tahun.

- i. Pengelola Perpustakaan IAI AL-AZIS menyusun laporan tahunan secara tertulis yang disampaikan kepada pimpinan, dalam kondisi pengelolaan reguler, dengan derajat ketercapaian 100% laporan tersampaikan tepat waktu setiap tahun.
- j. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjalin kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal, dalam kondisi peningkatan layanan dan pengembangan, dengan derajat ketercapaian minimal dua kerja sama aktif setiap tahun.
- k. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan kerja sama dalam bentuk konsorsium atau jaringan perpustakaan, dalam kondisi jejaring kelembagaan, dengan derajat ketercapaian minimal satu konsorsium aktif diikuti.
- l. Perpustakaan IAI AL-AZIS mendokumentasikan semua kerja sama melalui MoU dan PKS, dalam kondisi administrasi kelembagaan, dengan derajat ketercapaian 100% dokumen kerja sama terdokumentasi dengan baik.

2. Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengelola Perpustakaan IAI AL-AZIS menerapkan prinsip manajemen perpustakaan modern, dalam kondisi pengelolaan berbasis standar mutu dan TIK, dengan derajat ketercapaian 100% kesesuaian dengan pedoman nasional.
- b. Pengelola Perpustakaan menyusun rencana strategis dan program kerja tahunan, dalam kondisi rapat koordinasi dan analisis kebutuhan, dengan derajat ketercapaian minimal satu dokumen strategis dan satu program kerja tersusun setiap tahun.
- c. Pimpinan IAI AL-AZIS menjamin alokasi anggaran tetap untuk pengembangan perpustakaan, dalam kondisi penyusunan anggaran tahunan, dengan derajat ketercapaian 100% realisasi anggaran minimal 5% dari belanja operasional non-pegawai.
- d. Pengelola Perpustakaan mencari dan mengelola dana tambahan, dalam kondisi kerja sama sah dengan masyarakat atau lembaga eksternal, dengan derajat ketercapaian minimal satu sumber tambahan terwujud tiap tahun.
- e. Perpustakaan IAI AL-AZIS mengembangkan website resmi dan sistem otomasi, dalam kondisi operasional layanan, dengan derajat ketercapaian 100% sistem TIK aktif digunakan dalam pengelolaan koleksi dan layanan.
- f. Pengelola Perpustakaan mengoptimalkan pemanfaatan TIK, dalam kondisi integrasi dengan sistem akademik, dengan derajat ketercapaian minimal 90% sivitas akademika memanfaatkan layanan berbasis TIK.

- g. Pengelola Perpustakaan melakukan pembaruan berkala pada sistem dan produk TIK yang legal, dalam kondisi operasional layanan, dengan derajat ketercapaian 100% update sistem sesuai kebutuhan pengguna.
- h. Perpustakaan IAI AL-AZIS melaksanakan pengawasan kegiatan perpustakaan, dalam kondisi monitoring dan evaluasi tahunan, dengan derajat ketercapaian minimal satu laporan evaluasi disusun dan ditindaklanjuti setiap tahun.
- i. Pengelola Perpustakaan menyusun laporan tahunan secara tertulis, dalam kondisi akhir periode akademik, dengan derajat ketercapaian 100% laporan disampaikan ke pimpinan tepat waktu.
- j. Perpustakaan IAI AL-AZIS menjalin kerja sama dengan pihak internal dan eksternal, dalam kondisi peningkatan layanan, dengan derajat ketercapaian minimal dua MoU atau PKS aktif setiap tahun.
- k. Perpustakaan IAI AL-AZIS bergabung dalam konsorsium atau jaringan perpustakaan, dalam kondisi jejaring kerja sama kelembagaan, dengan derajat ketercapaian minimal satu konsorsium aktif diikuti.
- l. Pengelola Perpustakaan mendokumentasikan hasil kerja sama, dalam kondisi pengarsipan administrasi, dengan derajat ketercapaian 100% dokumen MoU/PKS tersimpan rapi dan terdigitalisasi.

### 3. Indikator Pencapaian Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Indikator yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

- a. Tersedianya dokumen rencana strategis pengembangan perpustakaan dan program kerja tahunan yang disahkan pimpinan.
- b. Terealisasinya alokasi anggaran tetap minimal 5% dari belanja operasional non-pegawai untuk pengembangan perpustakaan.
- c. Adanya sumber pendanaan tambahan sah dari kerja sama atau partisipasi masyarakat setiap tahun.
- d. Berfungsinya website perpustakaan resmi dan sistem otomasi dalam layanan sirkulasi, katalog, dan manajemen koleksi.
- e. Tingkat pemanfaatan layanan TIK perpustakaan oleh minimal 90% sivitas akademika.
- f. Terdokumentasinya pembaruan berkala sistem dan produk TIK sesuai kebutuhan pengguna.
- g. Adanya laporan evaluasi tahunan yang memuat hasil monitoring dan rekomendasi perbaikan layanan perpustakaan.

- h. Tersusunnya laporan tahunan perpustakaan yang disampaikan tepat waktu kepada pimpinan institusi.
- i. Terdapat minimal dua MoU atau PKS aktif setiap tahun dalam rangka peningkatan layanan perpustakaan.
- j. Partisipasi perpustakaan dalam minimal satu konsorsium atau jaringan perpustakaan aktif.
- k. Terdokumentasinya 100% dokumen kerja sama (MoU) dalam arsip administrasi cetak maupun digital.
- l. Hasil survei kepuasan sivitas akademika menunjukkan minimal 85% pengguna puas terhadap pengelolaan perpustakaan.

4. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS

Dalam rangka pelaksanaan Standar Pengelolaan Perpustakaan IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:

- a. Statuta IAI AL-AZIS
- b. Rencana Strategis Pengembangan Perpustakaan
- c. Program Kerja Tahunan Perpustakaan
- d. Kebijakan Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- e. Dokumen Evaluasi dan Monitoring Tahunan
- f. Laporan Tahunan Perpustakaan
- g. MoU Kerja Sama Perpustakaan
- h. Pedoman Tata Kelola Perpustakaan
- i. Hasil Survei Kepuasan Pemustaka

## XI. REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Perpustakaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 197 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Institut, Sekolah Tinggi, dan Politeknik.

8. Statuta IAI AL-AZIS.
9. Rencana Strategis IAI AL-AZIS.
10. Dokumen kebijakan internal perpustakaan IAI AL-AZIS.